BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembinaan ceramah agama ba‘da ṣalāt ẓuhūr berjamaah terbukti efektif dalam meningkatkan ketaatan ‘ibādah ṣalāt siswa, hal ini dapat ditinjau dari lebih tingginya nilai ketaatan ‘ibādah ṣalāt kelompok eskperimen dari pada kelompok kontrol setelah dilaksanakan pembinaan.

Adapun secara lebih operasionalnya sebagai berikut :

1. Dilihat dari perolehan nilai rata – rata dan nilai kontinum ketaatan ‘ibādah ṣalāt siswa dapat dinyatakan bahwa ketaatan ‘ibādah ṣalāt siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dilaksanakan pembinaan memiliki kemampuan yang dapat dinilai sama.
2. Pembinaan ceramah agama ba‘da ṣalāt ẓuhūr berjamaah diberikan kepada kelompok eksperimen, prosesnya dimulai dengan membimbing siswa untuk melaksanakan ṣalāt secara berjamaah kemudian siswa mendengarkan ceramah dengan durasi 20 sampai 30 menit, tema – tema ceramah yang diberikan kepada siswa adalah pentingnya ‘ibādah ṣalāt dan akibat dari orang yang melalaikan ‘ibādah ṣalāt, ṭā’at dalam melaksanakan ‘ibādah Wuḍū' dan aturan – aturan dalam melaksanakan ‘ibādah Wuḍū', ṭā’at dalam melaksanakan ‘ibādah ṣalāt dan aturan – aturan dalam melaksanakan ‘ibādah ṣalāt, pentingnya ‘ibādah ṣalāt dan akibat dari orang yang melalaikan ‘ibādah ṣalāt dan yang terakhir adalah ṣalāt yang khusyū’ dan ikhlāṣ. Dalam pembinaan terdapat evaluasi, evaluasi pembinaan pada penelitian ini dikhususkan kepada perkembangan ketaatan ‘ibādah ṣalāt siswa, hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian.
3. Ketaatan ‘ibādah ṣalāt siswa setelah dilaksanakan pembinaan terjadi perubahan nilai, yang pada awalnya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai yang sama tetapi setelah pembinaan terjadi perubahan dimana

kelompok eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

4. Untuk melihat efektif atau tidaknya pembinaan ceramah agama ba'da ṣalāt ẓuhūr berjamaah dalam meningkatkan ketaatan 'ibādah ṣalāt siswa, peneliti menggunakan lima macam cara, cara – cara tersebut ialah, nilai rata – rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat *pretest* dan *posttest*, kategori ketaatan 'ibādah ṣalāt siswa, kontinum ketaatan 'ibādah ṣalāt siswa, uji *independent samples t test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada saat *posttest* dan uji *pared simple t test.* Dari kelima cara tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pembinaan ceramah agama ba'da ṣalāt ẓuhūr berjamaah efektif dalam meningkatkan ketaatan 'ibādah ṣalāt siswa.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMP Pasundan 6 Bandung, pembinaan ceramah agama ba'da ṣalāt ẓuhūr berjamaah di sekolah terbukti efektif untuk meningkatkan ketaatan 'ibādah ṣalāt siswa, sangat baik untuk terus dipertahankan dan kepada kepala sekolah SMP secara umum pembinaan ceramah agama ba'da ṣalāt ẓuhūr berjamaah ini dapat dijadikan model pembinaan ketaatan 'ibādah ṣalāt di SMP.
2. Kepada guru, khususnya guru PAI, penelitian ini dapat menjadi penambahan keilmuan, menjadi motivasi untuk lebih memperhatikan ketaatan 'ibādah ṣalāt siswa dan diharapkan guru PAI dapat mempraktekkan pembinaan ṣalāt ini di sekolah.
3. Kepada orang tua, penelitian ini menjadi motivasi untuk memperhatikan ketaatan 'ibādah anak di rumah, dan dapat menjadi contoh bagaimana membina ṣalāt anak di rumah.
4. Kepada peneliti selanjutnya, model pembinaan efektif untuk meningkatkan ketaatan 'ibādah ṣalāt siswa, selain untuk meningkatkan ketaatan 'ibādah pembinaanpun dapat dijadikan model untuk meningkatkan akhlāq siswa.